



DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)

TAHUN 2022

DINAS PERKEBUNAN

Jl. Pangeran Muhammad Amin Komplek Perkantoran Agropolitan Center Muara Beliti

Telp : (0733) – 4540009

Email : perkebunan@disbun.musirawaskab.go.id

Kata Pengantar

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, semua instansi pemerintah setingkat eselon II ke atas dituntut untuk menyusun Perencanaan Strategis (Renstra) dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap tahun berdasarkan sasaran/kegiatan yang tercantum didalam Renstra.

Dokumen Laporan Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 merupakan konsekuensi pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 yang kami susun dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Kami ucapkan terima kasih kepada pejabat di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas, yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Akhirnya kami harapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk penyempurnaan laporan dimasa yang akan datang demi peningkatan kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas sekaligus mendorong percepatan terwujudnya Tata kelola Pemerintah di Kabupaten Musi Rawas (*Good Governance*).

Muara Beliti, Februari 2022

Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN MUSI RAWAS

Kgs. M. EFFENDI FERY, S.STP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197506091996031001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Isu Strategis	5
E. Landasan Hukum	5
F. Sistematika	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. Perencanaan Strategis	5
B. Indikator Kinerja Utama	9
C. Perjanjian Kinerja Perubahan.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	11
A. Capaian Kinerja Organisasi	11
B. Realisasi Anggaran	21
BAB IV. PENUTUP	27
A. Simpulan Capaian Kinerja SKPD	27
B. Langkah yang akan Dilaksanakan Organisasi di Masa Mendatang.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Rencana Kinerja Tahunan

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam Tahun Anggaran 2022 Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas melaksanakan Kegiatan APBD Induk dengan pagu Rp. 8.963.971.995,00 (Delapan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah), dan Tahun 2022 Pagu Dinas Perkebunan mengalami perubahan dengan pagu 9.341.971.995,00 (Sembilan miliar tiga ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) dimana penambahan tersebut bersumber dari Hibah dan DID serta terdiri dari Belanja operasi dan belanja Modal. Selain itu Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 terdapat 6 (enam) Program dan 13 (tiga belas) kegiatan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan. Dapat dilihat pada table dibawah ini:

Rincian Alokasi Per jenis Belanja

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Belanja Operasi			
	- Belanja Pegawai	4.141.561.995	3.944.987.919	95,25
	- Belanja Barang dan Jasa	5.200.410.000	5.074.918.834	97,59
2	Belanja Modal	-	-	-
	Total	9.341.971.995	9.019.906.753	96,55

Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas melaksanakan misi keempat RPJMD Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021-2026 yaitu **Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat**, dengan sasaran strategis yaitu **meningkatkan produksi perkebunan**.

Untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas pada Tahun 2022 maka ditetapkan capaian kinerja dalam bentuk Indikator Kinerja Daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD 2021–2026 dengan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 1. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perkebunan Tahun 2022

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi *	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan				
	- Persentase Peningkatan Produksi Karet	%	1	0,99%	99,40
	- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit	%	1	0,98 %	98,43
	- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa	%	1	0,97 %	97,12
	- Persentase Peningkatan Produksi Kopi	%	1	1,06 %	106,16
	- Persentase Peningkatan Produksi Kakao	%	1	1,09 %	109,10
2.	Meningkatnya Kualitas tata kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas				
	- Nilai Sakip Dinas Perkebunan		76,50	79,30*	
	- Indek Profesional ASN Dinas Perkebunan		70,00	58,07*	

*Angka sementara

Dalam upaya peningkatan kinerja organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas akan melaksanakan :

- Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/bibit unggul;
- Peningkatan kualitas dan nilai tambah komoditas unggulan;
- Menciptakan iklim investasi dan usaha yang produktif;
- Pengembangan infrastruktur perkebunan;
- Peremajaan tanaman perkebunan;
- Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan dan pendampingan; serta
- Pengembangan industri hilir perkebunan di pedesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing.

Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN MUSI RAWAS

Kgs. M. EFFENDI FERY, S.STP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197506091996031001

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Perkebunan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Musi Rawas, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari

pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum

Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di daerah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas.

Dinas Perkebunan mempunyai tugas utamanya yaitu "*membantu Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Bidang Perkebunan*", dengan arah kebijakan nasionalnya adalah pembangunan perkebunan.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas, disebutkan bahwa **Tugas Pokok** Dinas Perkebunan adalah "*membantu Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di Bidang Perkebunan*".

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas adalah :

1. Menyusun perencanaan bidang Perkebunan;
2. Merumuskan kebijakan teknis bidang Perkebunan;
3. Melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Perkebunan;
4. Melaksanakan pembinaan, koordinasi, pengendalian dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan bidang produksi tanaman, bidang prasarana, sarana dan penyuluhan, bidang pengolahan, pemasaran dan usaha perkebunan serta bidang pengawasan dan pengendalian;
5. Melaksanakan kegiatan penatausahaan Dinas Perkebunan;
6. Pembinaan terhadap UPT Dinas; dan
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai bidang tugas dan fungsinya.

D. Isu Strategis

1. Kurang tersedianya sarana dan prasarana perkebunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan petani yang mandiri
2. Infrastruktur perkebunan yang belum memadai
3. Rendahnya kualitas SDM dan Kelembagaan Petani
4. Rendahnya kualitas dan kuantitas hasil perkebunan
5. Legalitas lahan Perkebunan yang belum jelas

E. Landasan Hukum

LKIP Kabupaten Musi Rawas ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 07 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021 - 2026.

G. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV PENUTUP

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

A. *Perencana Strategis*

Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas merupakan suatu perencanaan yang disusun dan dirumuskan dalam 5 tahun (2021-2026). Renstra Dinas Perkebunan menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target 5 tahun serta program dan kegiatan yang terarah, efektif dan berkesinambungan.

VISI DAN MISI

Visi, Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode 2021-2026, adapun Visi Bupati tersebut adalah “*Terwujudnya Musi Rawas Maju, Mandiri dan Bermartabat (MANTAB)*”

Makna filosofis yang terkandung dari Visi tersebut adalah:

- Musi Rawas : Yaitu merefleksikan seluruh wilayah dan isi Kabupaten Musi Rawas artinya Kabupaten Musi Rawas dan seluruh masyarakat yang berada dan tercatat dalam wilayah administratif Kabupaten Musi Rawas.
- Maju : Yaitu kondisi masyarakat yang terus bergerak menuju kearah yang lebih baik, lebih sehat, lebih cerdas, lebih sejahtera dan legigius, ditandai oleh semakin meningkatnya kualiatas kehidupan yang layak dan bermartabat serta adanya perhatian utama ada terpenuhinya kebutuhan dasar pokok manusia, seperti pangan, papan, sandang, kesehatan, pendidikan dan lapangan kerja yang didukung oleh infrastruktur fisik, social budaya dan ekonomi yang memadai. Peningkatan kualitas kehidupan ini akan lebih difokuskan pada upaya pengentasan masyarakat miskin sehinggasecara simultan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan serta adanya iklim berusaha dan berkegiatan yang sehat untuk kelompok-kelompok masyarakat lainnya. Perlu ditekan disini bahwa kemajuan-kemajuan yang ingin diraih, tidak hanya sekedar

kemajuan dibidang fisik dan ekonomi saja, akan tetapi berpayakeras pula untuk dapat meraih kemajuan – kemajuan pada dimensi mental-spiritual, keagamaan, kebudayaan dan non fisik, agar kehidupan masyarakat benar-benar sejahtera lahir dan batin serta berakhlakul mulia (religious).

Mandiri : adalah kemampuan riil Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah / rumah tuangnya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakat, termasuk didalamnya upaya yang sungguh-sungguh agar secara setahap pihak-pihak lain (luar) tanpa kehilangan adanya kerjasama dengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan. Selain itu ditandai oleh (bersifat) mampu menghasilkan (dalam jumlah besar) produk-produk yang mendatangkan (memberikan hasil, manfaat dan sebagainya)serta menguntungkan dan mampu menghasilkan secara terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru secara berkisambungan. Mandiri juga ditandai dengan ketercukupan ruang untuk hidup dan berkembang, ketercukupan pangan, fasilitas peribadatan, pengelolaan air bersih, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas kebugaran, fasilitas transportasi, keselamatan permukiman/kota, pengelolaan air kotor dan drainase serta sanitasi layak, fasilitas pejalan kaki, ruang terbuka hijau, fasilitas untuk semua penduduk dan informasi pembangunan dan keterlibatan masyarakat serta wilayah dengan keseimbangan antara fisik-infrastruktur dan alam yang lestari, kemajuan perekonomian serta social budaya.

Bermartabat: Yaitu Masyarakat Musi Rawas menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan beretika termasuk didalamnya ramahsebagai ciri khas Musi Rawas.

Untuk menjabarkan Visi Kabupaten Musi Rawas Tahun 2021-2026, ditetapkan menjadi 4 (empat) Misi yaitu :

1. Mewujudkan Birokrasi yang Profesional Berbasis Teknologi Informasi

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good Governance) dan reformasi birokrasi untuk pemenuhan pelayanan public yang profesional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat yang kesemuanya berbasis Teknologi Informasi.

2. Membangun Sumber Daya Manusia yang berkualitas

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Musi Rawas yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan kehidupan Beragam yang religious serta Keamanan dan Kenyamanan yang tinggi. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sudah baik, semakin dimantapkan guna menghadapi tantangan kehidupan dimasa yang akan datang serta memantapkan kehidupan masyarakat yang religious dengan menjunjung tinggi budaya local didukung kondisi stabilitas politik dan pemerintahan yang aman dan tenteram.

3. Pemerataan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan

Misi ini dimaksud untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, kelistrikan, permukiman dan perumahan, keciptakaryaan, sarana dan prasarana pengairan, air bersih, sanitasi dan persampahan serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan penataan ruang serta prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

4. Memperkuat Ketahanan Ekonomi Masyarakat.

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Musi Rawas menjadi lebih mandiri dan bedaya saing dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki serta merevitalisasi yang sudah dikembangkan. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan,

peternakan, perdagangan, industry dan pariwisata dengan maksud untuk mengembaiakn Musi Rawas sebagai Lumbung Pangan sumatera Selatan. Selain itu dengan mengembangkan sektor Industri Pengolahan Hasil Pertanian serta Ekonomi Kreatif alinnya diharapkan akan dapat menciptakan lapangan kerja baru, sehingga masyarakat Musi Rawas akan meningkatkan pendapatan perkapitanya.

Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas menjalankan Misi ke IV dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Musi Rawas 2021-2026 yaitu : ***“Memperkuat Ketahanan ekonomi Masyarakat”***.

B. Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Rumus Perhitungan Penjelasan	Satuan	Penanggung Jawab
1	2 PERTANIAN Meningkanya Kualitas dan Kuantitas Produk Perkebunan untuk Kesejahteraan Petani	3 PDRB Sektor Pertanian	4 Meningkatnya Produksi Perkebunan	5 - Persentase peningkatan produksi Karet - Persentase peningkatan produksi Kelapa Sawit - Persentase peningkatan produksi Kelapa - Persentase peningkatan produksi Kopi - Persentase peningkatan produksi Kakao	6 $\frac{\text{Jmlh Realisasi Produksi Karet Tahun n} - \text{Jmlh Target Produksi Karet Tahun n} - 1}{\text{Jumlah Target Produksi Karet Tahun n} - 1} \times 100$ $\frac{\text{Jmlh Realisasi Produksi Kelapa Sawit Tahun n} - \text{Jmlh Target Produksi Kelapa Sawit Tahun n} - 1}{\text{Jumlah Target Produksi Kelapa Sawit Tahun n} - 1} \times 100$ $\frac{\text{Jmlh Realisasi Produksi Kelapa n} - \text{Jmlh Target Produksi Kelapa Tahun n} - 1}{\text{Jumlah Target Produksi Kelapa Tahun n} - 1} \times 100$ $\frac{\text{Jmlh Realisasi Produksi Kopi n} - \text{Jmlh Target Produksi Kopi Tahun n} - 1}{\text{Jumlah Target Produksi Kopi Tahun n} - 1} \times 100$ $\frac{\text{Jmlh Realisasi Produksi Kakao n} - \text{Jmlh Target Produksi Kakao Tahun n} - 1}{\text{Jumlah Target Produksi Kakao Tahun n} - 1} \times 100$	7	8
					%	Dinas Perkebunan	
					%	Dinas Perkebunan	
					%	Dinas Perkebunan	
					%	Dinas Perkebunan	
					%	Dinas Perkebunan	

C. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian Kinerja Perubahan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 disajikan pada Tabel 2 dibawah ini.

No (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan	- Persentase Peningkatan Produksi Karet - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa - Persentase Peningkatan Poduksi Kopi - Persentase Peningkatan Produksi Kakao	1 % 1 % 1 % 1 % 1 %
2.	Meningkatnya Kualitas tata Kelola Dinas Perkebunan kabupaten Musi Rawas	Nilai SAKIP Dinas Perkebunan Indek Profesionalitas ASN Dinas Perkebunan	76,50 70,00

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/kota	5.580.707.895,-	APBD-P
2.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian;	428.264.600,-	APBD-P
3.	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	2.965.332.000,-	APBD-P
4.	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	82.667.500,-	APBD-P
5.	Program Perizinan Usaha Pertanian	85.000.000,-	APBD-P
6.	Program Penyuluhan Pertanian	200.000.000,-	APBD-P

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan. Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja.

Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja yang dipakai rencana dan realisasinya serta pembobotan masing-masing kegiatan untuk menetapkan capaian indikator kinerja.

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Adapun Perbandingan antara Target dan Realisasi kinerja tahun 2022 dapat dilihat pada table 3 dibawah ini :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi *	Capaian
1.	Meningkatnya Produksi Perkebunan	- Persentase Peningkatan Produksi Karet	%	1	0,99%	99,40
		- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit	%	1	0,98 %	98,43
		- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa	%	1	0,97 %	97,12
		- Persentase Peningkatan Produksi Kopi	%	1	1,06 %	106,16
		- Persentase Peningkatan Produksi Kakao	%	1	1,09 %	109,10
2.	Meningkatnya Kualitas tata kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas	- Nilai Sakip Dinas Perkebunan				
		- Indek Profesional ASN Dinas Perkebunan		76,50	79,30	
				70,00	58,07	

*Data Sementara

Produksi Karet di Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 sebesar 127.386,72 ton dari target 128.146,74 ton atau Persentase peningkatan produksi karet dengan target 1% realisasi, 0,99 % dengan capaian 99,40 % dan target tidak tercapai hal ini dikarenakan pengaruh harga jual karet yang rendah sehingga banyak petani karet yang tidak menyadap tanaman karet sehingga mempengaruhi peningkatan produksi tanaman karet.

Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 sebesar 106.339,69 ton dari target 108.029,24 ton atau Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit dengan target 1 % Realisasi 0,98 % dengan capaian 98,43 %. dan target tidak tercapai Hal ini dikarenakan banyak tanaman kelapa sawit yang dilakukan peremajaan kegiatan Peremajaan Kelapa Sawit Pekebun, Kegiatan Perluasan Areal Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat, Kegiatan Peningkatan KualitasSDG Hewan/Tanaman dan petani telah melaksanakan kegiatan budidaya secara intensif.

Produksi Kelapa di Kabupaten Musi Rawas dari target 1.824,12 ton terealisasi 1.771,70 atau Persentase peningkatan Produksi Kelapa dengan target 1 % realisasi 0,97 % dengan Capaian sebesar 97,12% dan target tidak tercapai hal ini disebabkan karena banyaknya serangan organisme pengganggu tanaman kelapa

Produksi Kopi di Kabupaten Musi Rawas dari target 3.010,43 ton terealisasi 3.195,88 ton atau persentase peningkatan produksi kopi dengan target 1 % realisasi 1,06 % dengan capaian 106,16 % hal ini dikarenakan tanaman kopi dari tanaman belum menghasilkan banyak yang sudah menjadi tanaman menghasilkan, petani telah melaksanakan kegiatan budidaya secara intensif dan benih yangdigunakan adalah benih yang bagus bersertifikat/unggul sehingga mempengaruhi produksi tanaman kopi.

Produksi Kakao di Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 dari target 148,80 ton realisasi 162,35 ton atau Persentase Peningkatan Produksi Kakao dengan target 1 % realisasi 1,09 % dengan capaian 109,10 % hal ini dikarenakan tanaman kakao dari tanaman belum menghasilkan banyak yang sudah menjadi tanaman menghasilkan dan petani telah melaksanakan kegiatan budidaya secara intensif.

Sasaran 2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Administrasi Pemerintahan dengan 2 Indikator, 1 Indikator pencapaian dibawah 100 %

2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja tahun 2022 dengan Tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun Lalu dan Beberapa tahun terakhir

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi*	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Meningkatnya Produksi Perkebunan	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman a. Karet b. Kelapa Sawit Rakyat c. Kelapa d. Kopi e. Kakao	% % % % %	1 5 1 1 5	0,91 1,54 0,91 1,25 1,18	91,00 30,80 91,00 125,00 23,60	1 5 1 1 5	0,90 1,48 0,90 1,28 1,32	90,00 29,60 90,00 128,00 26,40	1 5 1 1 5	0,90 1,44 1,01 1,85 2,37	90,00 28,80 101,00 185,00 47,40	1 1 1 1 1	1,31 6,32 0,99 4,51 7,59	131 632 99,28 451 759	1 1 1 1 1	0,99 0,98 0,97 1,06 1,09	99,40 98,43 97,12 106,16 109,10
2	Meningkatnya Kualitas tata kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas	-Nilai SAKIP Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas - Indeks Provesimalitas ASN Dinas Perkebunan		69,04	77,6	112,49	71,04	79,68	112,16	75,04	77,25	102,95	75,10	79,68	106,10	76,50	79,30	58,07

3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 5 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TARGET AKHIR RENSRA	REALISASI TAHUN 2022 TERHADAP TARGET AKHIR RENSRA
			TARGET (%)	REALISASI	CAPAIAN		
1	Meningkatnya Produksi Perkebunan	- Peningkatan Produksi Karet	1	0,99%	99,40		
		- Peningkatan Produksi Kelapa Sawit	1	0,98 %	98,43		
		- Peningkatan Produksi Kelapa	1	0,97 %	97,12		
		- Peningkatan Produksi Kopi	1	1,06 %	106,16		
		- Peningkatan Produksi Kakao	1	1,09 %	109,10		
2	Meningkatnya Kualitas tata kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas	- Nilai Sakip Dinas Perkebunan	76,50	79,30*			
		- Indek Profesional ASN Dinas Perkebunan	70,00	58,07*			

*Data Sementara

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Standar Nasional

Realisasi Kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 tidak bisa dibandingkan dengan standar nasional karena belum adanya Standar Pelayanan Minimal.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja dan Solusinya

1. Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan

Adapun penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran pada Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah:

- *Ketersediaan Air* yaitu air yang cukup dapat meningkatkan produksi tanaman perkebunan, sementara ketidaktersedianya air dapat menyebabkan menurunnya produksi.
- *Ketersediaan Benih/Bibit unggul*, yaitu : benih sangat mempengaruhi produksi, karena benih merupakan faktor utama untuk perbanyakan dan produksi tanaman
- *Serangan Hama dan Penyakit*, yaitu : Serangan hama dan penyakit menyebabkan gagal panen atau penurunan produksi tanaman Perkebunan.
- *Pengaruh iklim (kekeringan, banjir)*, yaitu : pengaruh iklim sangat mempengaruhi terhadap produksi baik tanaman perkebunan.
- *Umur produktif tanaman* (Tanaman hortikultura), yaitu : tanaman yang sudah tua akan mengakibatkan tanaman berproduksi rendah.
- *Sistem budidaya*, yaitu : tanaman yang dibudidayakan secara intensif dapat menghasilkan tanaman yang berproduksi tinggi.
- Infrastruktur kualitas SDM dan Kelembagaan Petani
- Rendahnya kualitas SDM dan Kelembagaan Petani
- Legalitas lahan perkebunan yang belum jelas

2. Kendala yang dihadapi dan langkah antisipatif yang diambil

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja sasaran Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022:

- Adanya serangan organisme pengganggu tanaman perkebunan tanaman seperti karet, kelapa sehingga produksi tanaman karet, kelapa tidak bisa mencapai target.

Langka antisipatif yang diambil adalah dengan melakukan pengendalian organisme pengganggu tanaman.

- Harga Jual Karet dan Kelapa Sawit pada tahun 2022 mengalami penurunan sehingga petani karet dan kelapa sawit beralih ke pekerjaan lain.

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dana yang tersedia pada Dinas Tanaman Perkebunan Kabupaten Musi Rawas belum dapat memenuhi semua kegiatan dalam rangka pencapaian target kinerja Dinas Tanaman Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022. Untuk analisis efisiensi Pengguna Anggaran dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (>=100)	Program	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Produksi Perkebunan	- Peningkatan Produksi Karet - Peningkatan Produksi Kelapa Sawit - Peningkatan Produksi Kelapa - Peningkatan Produksi Kopi - Peningkatan Produksi Kakao	100 100 100 100 100	I. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme I. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 1. Pengembangan Prasarana Pertanian 2. Pembangunan Prasarana Pertanian III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota IV. Program Perizinan Usaha Pertanian 1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota V. Program Penyuluhan Pertanian 1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	87,30 99,75 100 99,85 98,74	12,7 % 0,25 % 0 % 0,15 % 1,26 %
Rata-rata Penyerapan Anggaran dan Efisiensi Sumber Daya						

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian kinerja Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 didukung oleh 6 (enam) program dan 13 (tigabelas) kegiatan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan yaitu:

Sasaran	Program/ Kegiatan	Indikator	Keterangan
Meningkatnya Produksi Perkebunan	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Bibit yang ditangkar 5 komoditas - Jumlah Kebun Plasma Nutfah/ Tanaman Unggulan Perkebunan yang dipelihara 6 jenis - Jumlah luas intensifikasi Tanaman Karet 32.000 batang 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat meningkatkan Produktivitas tanaman karet, kelapa sawit, Kopi, Kelapa, dan Kakao ✓ Meningkatkan produksi karet, kelapa sawit, kopi, kelapa, kakao dan Pinang ✓ Dapat meningkatkan produktivitas tanaman karet

	<p>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 1. Pengembangan Prasarana Pertanian</p> <p>2. Pembangunan prasarana pertanian Pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Expo Produk Perkebunan yang dilaksanakan 2 even - Jumlah Harga Komoditi Perkebunan yang diinformasikan 2 jenis - Jumlah kesepakatan usaha pemasaran hasil komoditas perkebunan yang dilaksanakan 2 jenis - Jumlah panjang jalan usaha tani yang dibangun 10020 meter 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan harga produk dan mempermudah pemasaran Mempermudah saat panen dan pengangkutan sehingga biaya yang berdampak meningkatkan pendapatan petani
	<p>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah antisipasi/pencegahan terjadinya kebakaran lahan perkebunan 14 Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dengan berkurangnya kebakaran maka akan meningkatkan produksi tanaman perkebunan
	<p>Program Perizinan Usaha Pertanian 1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/kota</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah STDB yang diterbitkan bagi petani yang memiliki kebun kurang dari 25 ha : 25 Persil 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat meningkatkan kepemilikan surat tanda budidaya perkebunan

	Program Pertanian	Penyuluhan		
	1. Pelaksanaan Pertanian	Penyuluhan	-Jumlah peningkatan IPK Petani Bidang Agribisnis 2 kelompok	✓ Dengan meningkatnya IPK Petani diharapkan petani dapat melakukan budidaya dengan baik sehingga diperoleh produksi tanaman yang tinggi

B. Realisasi Anggaran

Dalam Tahun Anggaran 2022 Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas melaksanakan Kegiatan APBD Induk dengan pagu Rp. 8.963.971.995,00 (Delapan miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah), dan Tahun 2022 Pagu Dinas Perkebunan mengalami perubahan dengan pagu 9.341.971.995,00 (Sembilan miliar tiga ratus empat puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) dimana penambahan tersebut bersumber dari Hibah dan DID serta terdiri dari Belanja operasi dan belanja Modal. Selain itu Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 terdapat 6 (enam) Program dan 13 (tiga belas) kegiatan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan. Dapat dilihat pada table dibawah ini:

Rincian Alokasi Per jenis Belanja

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Belanja Operasi			
	- Belanja Pegawai	4.141.561.995	3.944.987.919	95,25
	- Belanja Barang dan Jasa	5.200.410.000	5.074.918.834	97,59
2	Belanja Modal	-	-	-
	Total	9.341.971.995	9.019.906.753	96,55

Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung capaian kinerja sasaran pada Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas sedangkan hubungan alokasi dan realisasi anggaran dengan capaian kinerja sasaran dapat dilihat pada table berikut:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		Program	Keuangan			
			Target (%)	Realisasi* (%)		Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatnya pertumbuhan PDRB sector pertanian	- Persentase Peningkatan Produksi Karet - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit - Persentase Peningkatan Produksi Kelapa - Persentase Peningkatan Produksi Kopi - Persentase Peningkatan Produksi Kakao	1 1 1 1 1	0,99 0,98 0,97 1,06 1,09	99,40 98,43 97,12 106,16 109,10	I. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme I. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 3. Pengembangan Prasarana Pertanian 4. Pembangunan Prasarana Pertanian III. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian 2. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota IV. Program Perizinan Usaha Pertanian 2. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota VI. Program Penyuluhan Pertanian 2. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	428.264.600 428.264.600 2.965.332.000 115.332.000 2.850.000.000 82.667.500 82.667.500 85.000.000 85.000.000 200.000.000 200.000.000	373.869.600 373.869.600 2.957.973.938 114.880.138 2.843.093.800 82.666.000 82.666.000 84.868.600 84.868.600 197.470.600 197.470.600	87,30 87,30 99,75 99,61 99,76 100 100 99,85 99,85 98,74 98,74
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas -Nilai Sakip Dinas Perkebunan -Indek Profesional ASN Dinas Perkebunan		76,50 70,00	79,30* 59,07*				

• Angka sementara

Capaian keuangan Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun sebesar 94,81% sementara capaian target sasaran Tahun 2020 diperoleh rata-rata capaian 212,46% sehingga dikatakan berhasil atau efisien.

No	Prioritas Program dan Kegiatan	Plafon Anggaran	Penyerapan		Narasi	Satuan	Target	Realisasi	%
			Realisasi (Rp)	Capaian (%)					
1	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	5.580.707.895	5.323.058.015	95,38					
1	Perencanaan, Penanganan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	211.559.200	207.098.400	97,89	Jumlah Dokumen Perencanaan yang disusun Jumlah Dokumen RKA yang disusun Jumlah Dokumen RKA Perubahan yang disusun Jumlah Dokumen DPA yang disusun Jumlah Dokumen DPA Perubahan yang disusun Jumlah Data Dokumen Statistik Perkebunan yang disusun Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja yang disusun Jumlah Kinerja Kegiatan yang dievaluasi Jumlah Monitoring dan Evaluasi serta Dokumen Laporan yang disusun	3 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 1 Dokumen 2 Dokumen	100 100 100 100 100 100 100	% % % % % % %	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.197.297.395	4.000.684.619	95,32	Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan Jumlah Honorarium Penatausahaan dan Verifikasi Keuangan yang dibayarkan Jumlah Laporan Keuangan yang disusun Jumlah Rekonsiliasi dan Dokumen LBMD yang disusun	12 bulan 13 OB 18 Dokumen 14 Dokumen			
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	19.609.500	9.259.500	47,22					
4	Administrasi Kepegawaian perangkat Daerah	22.640.000	14.831.120	65,51	Jumlah ASN yang mengikuti Bimbingan Teknis	2 Orang			

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas

5	Administrasi Umum Perangkat	327.162.700	325.852.844	99,60	Jumlah Logistik dan Papan yang tersedia Jumlah Surat Kabar, Majalah dan Perundang-undang yang dibayarkan Jumlah Perjalanan Dinas Dalam dan Luar Daerah yang disediakan	12 bulan 2 jenis 65 Ok		
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	552.574.000	548.068.527	99,18	Rekening Telpon dan listrik yang dibayarkan Jumlah Honorarium pelaksana Tugas ASN yang dibayarkan Tersedianya bahan kebersihan kantor dan alat kebersihan kantor	12 Ob 348 Ob 15 jenis		
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	249.865.100	217.263.005	86,95	Jumlah kendaraan dinas yang diperpanjang izin STNK dan Jumlah Service kendaraan dinas yang tersedia Jumlah kendaraan Dinas Operasional lapangan yang diperpanjang izin STNK dan jumlah Service kendaraan dinas yang tersedia	2 unit 35 unit		
II	Program Penyediaan dan Pembangunan Sarana Pertanian	428.264.600	373.869.600	87,30				
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	428.264.600	373.869.600	87,30	Jumlah bibit yang ditangkarkan (kelapa) Jumlah kebun plasma nutfa/tanaman unggulan perkebunan yang dipelihara Jumlah luas intensifikasi tanaman karet	2000 biji 6 jenis 53 Ha	100	100 %
III	Program Penyediaan dan Pembangunan Prasarana Pertanian	2.965.332.000	2.957.973.938	99,75				
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	115.332.000	114.880.138	99,61	Jumlah Expo produk perkebunan yang dilaksanakan Jumlah harga komoditi perkebunan yang diinformasikan Jumlah kesepakatan usaha pemasaran hasil komoditas perkebunan yang dilaksanakan	2 even 12 bulan 2 jenis	100	100 %

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022
Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas

2	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.850.000.000	2.843.093.800	99,76	Jumlah Panjang jalan usaha tani yang dibangun (APBD)	10020 meter	100	100	%
IV	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana	82.667.500	82.666.000	100					
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	82.667.500	82.666.000	100	Jumlah Antisipasi / pencegahan terjadinya kebakaran lahan perkebunan Jumlah Penanganan permasalahan usaha perkebunan yang difasilitasi	14 Kecamatan 21 PBS	100	100	%
V	Program Perizinan Usaha Pertanian	85.000.000	84.868.600	99,85					
	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah	85.000.000	84.868.600	99,85	Jumlah STDB yang diterbitkan bagi petani yang memiliki kebun kurang dari 25 Ha Jumlah usaha perkebunan yang dinilai	250 persil 2 PBS	100	100	%
VI	Program Penyuluhan Pertanian	200.000.000	197.470.600	98,74					
1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	200.000.000	197.470.600	98,74	Jumlah Peningkatan IPK Petani Bidnag Agribisnis Peningkatan IPK Petani yang dilatih	2 kelompok 100 %	100	100	
Jumlah		9.341.971.995	9.019.906.753	96,55			100	100	%

BAB IV.PENUTUP

A. Simpulan Capaian Kinerja SKPD

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas, merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2022 yang merupakan tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, sesuai dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan cara mencapai sasaran maka pencapaian Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2022 adalah berhasil/baik dengan predikat memuaskan.

B. Langkah yang akan dilaksanakan Organisasi di masa Mendatang

Dalam upaya peningkatan kinerja organisasi Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas akan melaksanakan :

- Melanjutkan dan memantapkan kegiatan tahun sebelumnya yang terbukti sangat baik kinerja dan hasilnya, antara lain bantuan benih/bibit unggul;
- Peningkatan kualitas dan nilai tambah komoditas unggulan;
- Menciptakan iklim investasi dan usaha yang produktif;
- Pengembangan infrastruktur perkebunan;
- Peremajaan tanaman perkebunan;

- Pemberdayaan masyarakat petani miskin melalui bantuan sarana, pelatihan dan pendampingan; serta
- Pengembangan industri hilir perkebunan di pedesaan yang berbasis kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun, diharapkan dapat memacu pelaksanaan kegiatan selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi kita.

LAMPPIRAM

Lampiran I

RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2023

KABUPATEN : MUSI RAWAS

SKPD : DINAS PERKEBUNAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3
Meningkatnya Produksi Perkebunan	<ul style="list-style-type: none">- Persentase Peningkatan Produksi Karet- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa Sawit- Persentase Peningkatan Produksi Kelapa- Persentase Peningkatan Produksi Kopi- Persentase Peningkatan Produksi Kakao	1 % 1 % 1 % 1 % 1 %
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Dinas Perkebunan Kabupaten Musi Rawas	<ul style="list-style-type: none">-Nilai Sakip Dinas Perkebunan-Indek Profesional ASN Dinas Perkebunan	77,50 75,00

Muara Beliti, 2023

Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN MUSI RAWAS

Kgs. M. Efendi Ferry, S.STP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197506091996031001



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PERKEBUNAN

JL. Pangeran Moehamad Amin Komp. Pemkab Musi Rawas Agropolitan Center
No. Telp(0733) 4540009 Fax (0733) 4540083 Email : disbun@musirawaskab.go.id
Website : <http://www.disbun.musirawas.go.id>
MUARABELITI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Drs. ADI WINATA, M.Si
Jabatan : PIt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : RATNA MACHMUD
Jabatan : BUPATI MUSI RAWAS

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Muara Beliti,

2022

PIHAK KEDUA


RATNA MACHMUD

PIHAK PERTAMA



Dr. Drs. ADI WINATA, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197309081993021003



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PERKEBUNAN

Jl. Pangeran Moehamad Amin Komp. Pemkab Musi Rawas Agropolitan Center
No. Telp (0733) 4540009 Fax (0733) 4540083 Email :
disbun@musirawaskab.go.id Website : <http://www.disbun.musirawas.go.id>
MUARABELITI

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022
DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kgs. M. EFFENDI FERY, S.STP.M.Si
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN MUSI RAWAS
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : RATNA MACHMUD
Jabatan : BUPATI MUSI RAWAS

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA


RATNA MACHMUD

Muara Beliti, 2022

PIHAK PERTAMA


Kgs.M. EFFENDI FERY, S.STP.M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197506091996031001